

IBM KELOMPOK IBU PKK DUSUN BIRING BONTO DESA PALLANTIKANG

M. Yasser¹⁾, Wahyu Budi Utomo¹⁾, Ridhawati³⁾, Setyo Erna Widianti⁴⁾
¹⁾*Dosen Teknik Kimia Politeknik Negeri Ujung Pandang*

ABSTRAK

The science and technology activity for the community is intended for PKK Dusun Biring Bonto Pallantikang Village as one of cassava development center which has 222,93 ha of production area, 380 productive farm laborers, and production amount about 15 tons / year. In Pallantikang Village, farmers use cassava to feed cattle, made chips, and some are sold fresh (direct harvest is sold). Most of the remaining cassava that is not sold is made into cassava flour. Flour gaplek if applied in the form of various foods is still low value, so it takes an activity of the implementation of science and technology, innovation and creativity to maximize the utilization of cassava so as to provide added value to the income of women farmers cassava. The specific targets to be achieved are rengginang cassava products that have high selling value and diversification of processed flour products that can be marketed in the form of ready consumption. The method used is the approach of implementing the solution that will be applied, in the form of training activities and demonstration of cassava rengginang processing is ready for consumption and can form a new entrepreneur group in the previously unproductive society economically.

Keywords : *rengginang, PKK Dusun Biring Bonto Desa Pallantikang, singkong*

1. PENDAHULUAN

Dusun Biring Bonto Desa Pallantikang merupakan salah satu daerah di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa yang memiliki luas lahan pertanian dan perkebunan sekitar 222,93 hektar. Dari data Statistik Perkebunan 2013-2014 menunjukkan wilayah potensi pengembangan komoditi singkong untuk Propinsi Sulawesi Selatan adalah Kab. Gowa yang memiliki **luas lahan produksi terluas sekitar 13.479 hektar**, menyusul Kab. Je'nepono dengan luas lahan produksi 6.505 hektar dan yang ketiga Kab. Maros dengan luas lahan produksi 2.359 hektar. Singkong merupakan komoditas tanaman pangan yang penting sebagai penghasil sumber bahan pangan karbohidrat dan bahan baku industri makanan

Dusun Biring Bonto Desa Pallantikang telah lama dikenal sebagai penghasil singkong yang mensuplai kebutuhan singkong bagi masyarakat Gowa dan Makassar. Para petani singkong menjual hasil panen ke pedagang pengumpul dengan harga yang sangat murah (Rp. 5000/kg) sebab hasil panen yang melimpah. Karena tingkat produksi yang tinggi melebihi kebutuhan masyarakat, sehingga sebagian hasil panen menjadi rusak dan terbuang tanpa adanya usaha untuk mengolah menjadi berbagai produk pangan. Hal ini terjadi karena petani pada umumnya tidak memiliki pengetahuan tentang karakteristik dan proses pengolahan singkong menjadi berbagai produk yang disukai dan bernilai jual.

Olehnya itu kerja sama sebagai mitra pada pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membentuk kelompok wirausaha baru di masyarakat yang sebelumnya tidak produktif secara ekonomis. Dengan demikian masyarakat PKK Dusun Biring Bonto Desa Pallantikang Desa Pallantikang Kecamatan Pattallassang dapat mengolah hasil panen singkong menjadi berbagai produk yang disukai, bernilai jual, dan tahan lama. Dengan adanya produk tersebut dapat menjadi sumber penghasilan sehingga kesejahteraan masyarakat petani dapat ditingkatkan dan memacu konsumsi pangan pokok di luar beras sehingga tercapai ketahanan pangan nasional.

Strategi pembangunan pertanian selama ini lebih banyak diarahkan pada usaha meningkatkan produksi pertanian. **Peningkatan produktivitas belum menjamin terjadinya peningkatan kesejahteraan petani, karena selama ini petani hanya mampu menjual hasil panennya dalam bentuk bahan mentah.** Pemasaran hasil dalam bentuk bahan mentah, memiliki beberapa kelemahan diantaranya: nilai tambah rendah, mudah rusak, daya simpan terbatas, dan konsistensi mutu sulit dijamin. Hal inilah yang dialami masyarakat PKK Dusun Biring Bonto di Desa Pallantikang sehingga harga jual singkongnya masih sangat rendah.

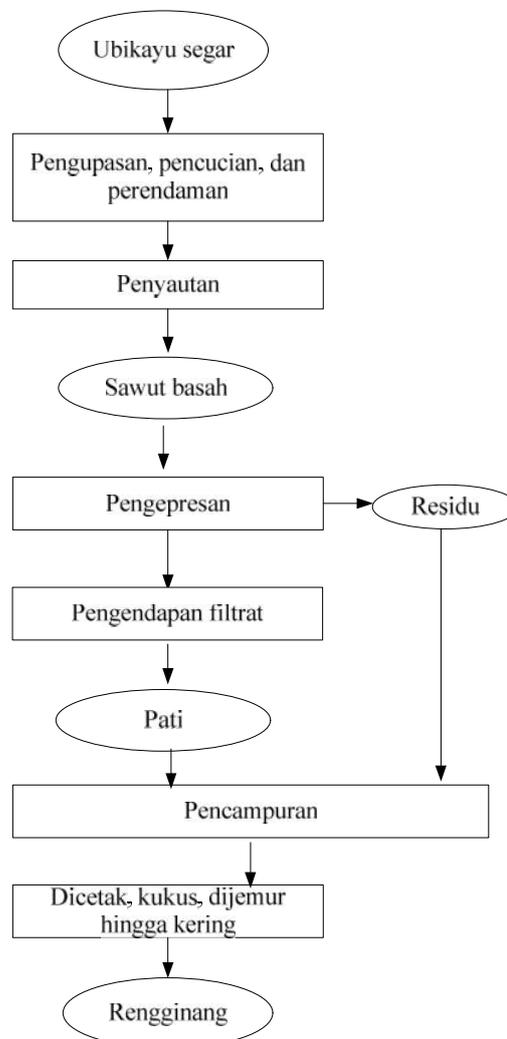
Pengembangan agribisnis dan agroindustri yang berdaya saing dalam menyongsong perdagangan bebas memberi konsekuensi bahwa pengembangan agroindustri harus berbasis pada inovasi teknologi. Pengolahan lebih lanjut dan pengembangan produk baru diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah produk

¹ Koresponding : M.Yasser, Telp 08539977151, myasser1988@gmail.com

dan memaksimalkan nilai ekonomi komoditas pertanian, yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan petani. Dengan memperhatikan issue dan tantangan dalam sistem dan usaha agribisnis, maka perakitan dan **pengembangan inovasi teknologi pascapanen** membutuhkan pendekatan serta strategi dan pengembangan yang lebih komprehensif.

Namun kenyataannya, masyarakat PKK Dusun Biring Bonto Desa Pallantikang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang karakteristik singkong, teknologi pengolahan singkong dan aneka ragam jenis olahan pangan dari singkong. Olehnya itu perlu suatu kegiatan yang dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat PKK Dusun Biring Bonto Desa Pallantikang tentang karakteristik singkong, teknologi pengolahan rengginang sehingga dapat dihasilkan produk yang memiliki nilai jual tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Berdasarkan keragaman di lapangan dan prospek pengembangan, maka kegiatan program I_bM difokuskan di Dusun Biring Bonto Desa Pallantikang Kec. Pattallassang, khususnya ibu-ibu yang terdaftar sebagai anggota Program Kesejahteraan Keluarga (PKK). **Teknologi pengolahan rengginang bertujuan mengoptimalkan kapasitas produksi singkong dan diversifikasi produk olahan rengginang yang dapat dipasarkan dalam bentuk siap konsumsi.** Perbaikan kualitas rengginang sesuai dengan keinginan konsumen, konsistensi terhadap produksi, kualitas dan harga rengginang terjangkau oleh konsumen, dan kepercayaan konsumen terhadap persyaratan higienitas selama proses produksi



Gambar Proses Pembuatan Rengginang

Jika program-program yang telah direncanakan dan disepakati bersama telah dilaksanakan dengan baik, maka target luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah diversifikasi produk olahan

singkong dalam bentuk **produksi makanan ringan (rengginang singkong)** yang siap dikonsumsi dan bernilai jual.

Adapun **indikator** tercapainya target luaran dari kegiatan program ipteks bagi masyarakat tersebut adalah pemberdayaan masyarakat PKK Dusun Biring Bonto Desa Pallantikang dalam **pengembangan produk rengginang singkong yang dapat dipasarkan dalam bentuk siap dikonsumsi**. Adapun produk olahan yang bernilai jual dan siap dikonsumsi adalah **produksi rengginang singkong 20 kg per hari** sebagai **cikal usaha mandiri keluarga**. Produksi pengembangan produk rengginang singkong di atas menjadi parameter luaran dari program pengabdian

2. METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang akan dilakukan untuk mendukung realisasi program penerapan I_bM adalah pertemuan awal dengan mitra untuk membahas permasalahan dan solusi yang akan ditawarkan kepada masyarakat PKK Dusun Biring Bonto Desa Pallantikang. Pendekatan implementasi solusi atas permasalahan yang disepakati bersama adalah partisipasi mitra dalam pelaksanaan program penerapan I_bM dalam kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan demonstrasi pengolahan rengginang singkong sebagai alternatif sumber karbohidrat lokal yang bernilai jual.

Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat membuat rengginang singkong yang siap konsumsi dan memiliki nilai komersial. Harapan selanjutnya adalah terbentuknya usaha industri kecil/rumah tangga atau UKM yang mengolah rengginang singkong sehingga dapat membantu perekonomian keluarga dan terbentuk kelompok masyarakat produktif dan mandiri secara ekonomis. Metode pendekatan Tim I_bM yang ditawarkan dalam proses penyelesaian persoalan mitra adalah metode pendekatan perorangan yang dijabarkan dalam :

- a. Metode penyuluhan dan demonstrasi/praktikum oleh Tim I_bM serta bimbingan teknis penerapan tentang pengolahan singkong menjadi produk rengginang. Diharapkan dalam penyuluhan dan demonstrasi, mitra berpartisipasi dalam bentuk diskusi sehingga terjadi transfer ilmu dari Tim pengabdian PNUP kepada mitra ibu PKK Dusun Biring Bonto Desa Pallantikang
- b. Metode pelatihan, dalam proses pembuatan rengginang dari singkong diharapkan mitra dapat aktif dalam semua kegiatan. Partisipasi mitra diharapkan dalam uji organoleptik terhadap rasa, tekstur, warna dan aroma produk sehingga nantinya dihasilkan produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Partisipasi mitra juga diharapkan dalam pemantauan kualitas produk meliputi rasa, warna, aroma dan tekstur, bila terjadi kerusakan dari salah satu indikator tersebut, maka akan menginformasikan secepatnya kepada tim pengabdian PNUP

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat PKK Dusun Biring Bonto Kec. Pattallassang telah dilaksanakan secara intensif selama 4 bulan. Untuk pelatihan dan penyuluhan telah dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2017. Peserta pelatihan yang hadir sebanyak 16 orang. Rangkaian acara pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada table berikut:

No	Waktu	Uraian Kegiatan	Pelaksana
1.	09.00-09.30	Pemasangan spanduk, pembagian materi pelatihan	Anggota pengabdian dan peserta pelatihan
2	09.30-10.00	Pembukaan dan kata sambutan	Ketua tim pengabdian
3	10.00-12.00	Pelatihan pembuatan rengginang singkong	Anggota pengabdian dan peserta pelatihan
4	12.00-13.30	ISHOMA	
5	13.00-14.30	Pelatihan pembuatan rengginang singkong	Anggota pengabdian dan peserta pelatihan
6	14.30-15.30	Demonstrasi pembuatan rengginang singkong	Anggota pengabdian dan

			peserta pelatihan
7	15.30-16.00	Penutup	Ketua pengabdian

Bentuk partisipasi masyarakat PKK Dusun Biring Bonto Kec. Pattallassang dalam realisasi program yang telah disusun antara lain adalah: partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung, dalam hal ini sebagai mitra mereka terlibat langsung dalam semua kegiatan serta aktif dalam diskusi pada saat kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan rengginang singkong. Rangkaian kegiatan IbM adalah sebagai berikut:



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun luaran yang dihasilkan dalam program IbM PKK Dusun Biring Bonto Desa Pallantikang adalah

metode pembuatan rengginang singkong, produk rengginang singkong yang memiliki nilai jual yang dapat dipasarkan dalam bentuk siap konsumsi. Selain itu bantuan peralatan produksi kepada mitra PKK Dusun Biring Bonto berupa mesin parut, panci kukus, talang, baskom, wajan, sodet, saringan, dan peralatan pendukung lainnya

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2007. Direktorat Budidaya Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Indonesia
- Anonim, 2009. Kabupaten Gowa dalam Angka. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palopo
- Anonim, 2009. Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gowa. Potensi Luas Lahan dan Produksi Ubikayu Kecamatan Pattallassang
- Anonim, 2009. Data Statistik Perkebunan 2007-2009. Potensi Ubikayu di Indonesia. Jakarta.
- Deniwati. 1991. Mempelajari Pengaruh Lama Perendaman dalam Sodium Bisulfit dan Jenis ubijalar terhadap Mutu Tepung Sawut Ubijalar. Fakultas Teknik Universitas Pasundan. Bandung.
- Purwani et al., 2003. Penelitian Teknologi Pangan Tradisional Prospektif sebagai Alternatif Pangan Pokok. Laporan Penelitian Balai penelitian Pasca Panen Pertanian, Badan Litbang pertanian Jakarta.
- Ridhawati dan Dea Puspitasari. 2010. Pembuatan Prototype Pembuatan Mi Ubikayu dari Tepung BIMO-CF. Institut Teknologi Bandung. Bandung

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Politeknik Negeri Ujung Pandang atas biaya penelitian yang bersumber dari DIPA Politeknik Negeri Ujung Pandang sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksana Penelitian Nomor 021/PL.10.13/PL/2017 tanggal 12 April 2017